**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

 Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, membuat kesimpulan dan laporan (Setiadi,2007)

Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2007).

Pada penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian deskripif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Tujuannya untuk mengetahui gaya hidup mahasiswa yang beresiko terhadap tanda dan gejala gastritis.

**3.2 Subjek Studi**

 Subjek penelitian adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmojo, 2010).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi kelompok usia remaja akhir sebanyak 2 orang dengan kriteria sesuai karakteristik berikut.

**3.2.1 Kriteria Subjek Penelitian**

Subjek yang diteliti memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Remaja akhir berusia 18 – 21 tahun.
2. Mampu berkomunikasi dengan baik, bersedia menjadi responden.
3. Berstatus mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Malang.
4. Tinggal di rumah kos yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru.
5. Bagi wanita tidak dalam keaadan sedang hamil
6. Mahasiswa yang pernah mengalami tanda – tanda gejala dari *gastritis.*

**3.3 Fokus Studi Kasus**

 Fokus studi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah mengalami tanda – tanda dari gastritis yang tinggal di rumah kos.

**3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.4.1 Lokasi Penelitian**

 Penelitian ini dilakukan di rumah kos yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

**3.4.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 9 April – 10 April 2018.

**3.5 Definisi Operasional**

 Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisakan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008).

 Tabel 3.1 Definisi operasional Gambaran Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Penyakit Gastritis di Kota Malang.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Variabel  | Definisi Operasional | Parameter  | Alat Ukur |
|  | Gaya hidup mahasiswa | Perilaku mahasiswa sehari – hari yang dapat berdampak terjadinya gastritis. | 1. Pola makan yang tidak teratur
2. Konsumsi kopi
3. Konsumsi alcohol dan obat-obatan
4. Merokok
5. Stress
6. Kebiasaan olahraga
 | LembarWawancara  |

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

**3.6.1 Metode & Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan dari ketiganya (Hidayat, 2008).

 Menurut Sugiyono (2012), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon)

 Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan berdasarkan wawancara secara mendalam kepada responden dengan panduan lembar wawancara yang meliputi berbagai aspek gaya hidup yang dapat berdampak terhadap gastritis dan tanda gejala gastritis yang pernah dialami.

**3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini subjek diwawancara secara mendalam. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengurus perijinan penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang kepada pihak Bankesbangpol dan Kecamatan Lowokwaru.
2. Mendapat ijin untuk studi pendahuluan dan pengambilan data atau penelitian dari pihak Kecamatan Lowokawaru.
3. Memilih subyek penelitian yang memenuhi karakteristik subjek penelitian.
4. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada subjek penelitian
5. Memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian yang bersedia
6. Mengumpulkan data dengan teknik wawancara mendalam.
7. Mengolah data hasil wawancara.
8. Menganalisis data dengan menghitung hasil wawancara.
9. Mengintepretasikan data hasil wawancara.
10. Menyusun laporan penelitian.
11. Mengkomunikasikan hasil laporan yang telah disusun.

**3.7 Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dari hasil pengukuran diedit di lapangan untuk memeriksa kelengkapan data yang didapat dari subjek. Setelah semua data dari hasil wawancara terkumpul, maka perlu dilakukan seleksi dan penyusunan data apakah semua yang diperlukan sudah lengkap. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengecekan (Notoatmodjo, 2010).

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti menggunakan pengolahan data secara deskriptif narasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik nonstatistik, yakni pengolahan data dengan analisa kualintatif melalui pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data dari hasil penelitian selama dua hari yang telah terkumpul, peniliti kemudian mengolah data dengan cara mengambil kesimpulan dari hasil wawancara.

**3.8 Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk teks. Dari hasil data yang didapat, kemudian ditarik kesimpulan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi.

**3.9 Etika Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi sebagai responden. Maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

 **3.9.1 Prinsip Manfaat**

Bebas dari penderitaan: penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

Bebas dari eksploitasi: partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus dinyatakan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

Resiko (benefit rasio): peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

 **3.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia**

 Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*): subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya jika mereka serorang klien.

 Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuaan yang diberikan (*right to full disclosure*): seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

 Inform Consent: subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

 **3.9.3 Prinsip Keadilan**

 Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*): subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

 Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*): subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality) (Nursalam, 2008).